

**STRUKTUR DAN FUNGSI SOSIAL KEPERCAYAAN RAKYAT
UNGKAPAN LARANGAN TENTANG MASA HAMIL,
MASA MELAHIRKAN DAN MASA KANAK-KANAK PADA
MASYARAKAT JAWA TRANSMIGRASI DI KENAGARIAN
SUNGAI DUO KECAMATAN SITIUNG
KABUPATEN DHARMASRAYA**

SKRIPSI



Oleh:

**Melia Safitri
NIM 18017110**

Dosen Pembimbing,

**Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.
NIP 198010012003121001**

**PROGRAM STUDI SASRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Struktur dan Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan tentang Masa Hamil, Masa Melahirkan dan Masa Kanak-Kanak pada Masyarakat Jawa Transmigrasi di Kenagarian Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya

Nama : Melia Safitri

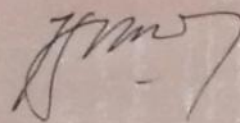
NIM : 18017110

Program Studi : Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

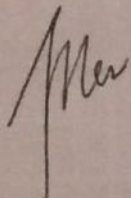
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2022
Disetujui oleh Pembimbing,



Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.
NIP 198010012003121001

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Melia Safitri
NIM : 18017110

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

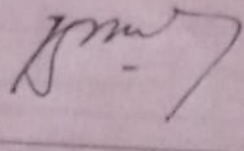
**Struktur dan Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan
tentang Masa Hamil, Masa Melahirkan dan Masa Kanak-Kanak
pada Masyarakat Jawa Transmigrasi di Kenagarian Sungai Duo
Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya**

Padang, Agustus 2022

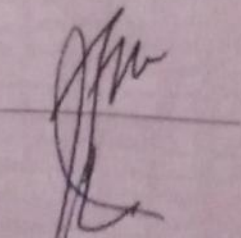
Tim Penguji

Tanda Tangan

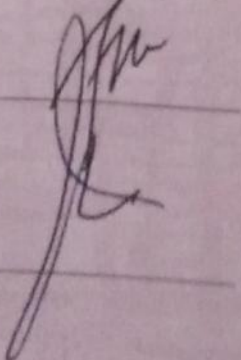
1. Ketua : Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.

1. 

2. Anggota : Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.

2. 

3. Anggota : Zulfadhli, S.S., M.A.

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Struktur dan Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan tentang Masa hamil, Masa Melahirkan dan Masa Kanak-Kanak pada Masyarakat Jawa Transmigrasi di Kenagarian Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2022



Melia Safitri

NIM 18017110

ABSTRAK

Melia Safitri. 2021. “Struktur dan Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan tentang Masa Hamil, Masa Melahirkan dan Masa Kanak-Kanak Pada Masyarakat Jawa Transmigrasi di Kenagarian Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Ungkapan larangan pada masyarakat Jawa merupakan salah satu bagian dari folklor. Penutur ungkapan kepercayaan rakyat pada zaman sekarang semakin berkurang, karena zaman sekarang ini merupakan zaman modern sehingga banyak orang yang tidak percaya atau tidak tahu lagi mengenai ungkapan-ungkapan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) struktur kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang masa hamil, masa melahirkan dan masa kanak-kanak pada masyarakat Jawa di Kenagarian Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya, (2) fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang masa hamil, masa melahirkan dan masa kanak-kanak pada masyarakat Jawa Transmigrasi di Kenagarian Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Entri penelitian ini adalah kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang masa hamil, masa melahirkan dan masa kanak-kanak pada masyarakat Jawa Transmigrasi. Penelitian ini dilakukan di Kenagarian Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya. Pengumpulan data dilakukan dengan tahap pengamatan, wawancara, perekaman dan mencatat seluruh data yang didapatkan. Teknik penganalisisan data sebagai berikut: (1) mentranskripsikan, (2) menerjemahkan, (3) mengklasifikasikan, (4) membahas dan menyimpulkan hasil analisis, dan (5) melaporkan hasil analisis.

Hasil penelitian ini ditemukan struktur kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang masa hamil, masa melahirkan dan masa kanak-kanak pada masyarakat Jawa Transmigrasi di Kenagarian Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya ada dua jenis, yakni struktur dua bagian dan struktur tiga bagian. Fungsi sosialnya berupa: 1) penebal emosi keagamaan atau kepercayaan, 2) sistem proyeksi khayalan, 3) alat pendidikan, 4) melarang, 5) menyuruh atau mengingatkan.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Struktur dan Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan tentang Masa Hamil, Masa Melahirkan dan Masa Kanak-Kanak Pada Masyarakat Jawa Transmigrasi di Kenagarian Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra di Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Adanya dukungan dan arahan yang diberikan sangat membantu penulis dalam menjalani proses penelitian dengan terarah dan mudah. Atas bimbingan serta bantuan dan dorongan dari berbagai pihak sehingga penelitian skripsi ini dapat terwujud. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Orang Tua, (2) Bapak Ismail Nasution, S.S., M.A. selaku pembimbing penulis, yang telah banyak memberikan arahan dan masukan serta motivasi kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, (3) Ibu Dr. Yenni Hayati, M.Hum. dan Bapak Zulfadhli, S.S., M.A. selaku penguji penulis, (4) Seluruh staf pengajar Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Teman-teman seperjuangan Program Studi Sastra

Indonesia 2018 dan (6) Para informan Kenagarian Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya yaitu Ibu Larti, Ibu Marti, Ibu Yatini, Ibu Namiyem, Bapak Hardi dan Ibu Kasni.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dalam bentuk penulisan maupun penyajian. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran agar skripsi ini menjadi lebih baik dan sempurna untuk peneliti selanjutnya. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Dharmasraya, Agustus 2022

Melia Safitri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR BAGAN.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Pertanyaan Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian Teori	6
1. Pengertian Folklor	6
2. Ciri-ciri Folklor	7
3. Bentuk-bentuk Folklor.....	8
4. Kategori Ungkapan Larangan.....	9
5. Struktur Ungkapan Larangan	9
6. Fungsi Sosial Ungkapan Larangan.....	10
B. Penelitian Relevan.....	11
C. Kerangka Konseptual.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Jenis Penelitian.....	16
B. Metode Penelitian.....	16
C. Latar, Entri dan Kehadiran Penelitian.....	18
1. Latar.....	18
2. Entri	19
3. Kehadiran Peneliti	19
D. Informan Penelitian.....	20
E. Instrumen Penelitian.....	20

F. Teknik Pengumpulan Data.....	21
G. Teknik Pengabsahan Data	22
H. Teknik Penganalisisan Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	24
A. Struktur Ungkapan Larangan tentang Masa Hamil, Masa Melahirkan dan Masa Kanak-Kanak pada Masyarakat Jawa di Kenagarian Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya	24
1. Struktur Dua Bagian	24
2. Struktur Tiga Bagian	47
B. Fungsi Sosial Ungkapan Larangan tentang tentang Masa Hamil, Masa Melahirkan dan Masa Kanak-Kanak pada Masyarakat Jawa di Kenagarian Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya	53
a. Penebal Emosi Keagamaan atau Kepercayaan	53
b. Sistem Proyeksi Khayalan	57
c. Alat Pendidikan	59
d. Melarang.....	61
e. Menyuruh atau Mengingatkan.....	75
BAB V PENUTUP.....	78
A. Simpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	13
-----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Kenagarian Sungai Duo.....	16
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Inventarisasi Data Ungkapan Larangan tentang Masa Hamil, Masa Melahirkan dan Masa Kanak-Kanak di Kenagarian Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya	82
Lampiran 2. Data Penelitian dari Kelima Informan.....	96
Lampiran 3. Inventarisasi Data Ungkapan Larangan tentang Masa Hamil, Masa Melahirkan dan Masa Kanak-Kanak di Kenagarian Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya	101
Lampiran 4. Inventarisasi Data Ungkapan Larangan tentang Masa Hamil, Masa Melahirkan dan Masa Kanak-Kanak di Kenagarian Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya	109
Lampiran 5. Biodata Informan.....	118

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang terkenal dengan keanekaragaman budaya. Dari pulau satu ke pulau lainnya akan dijumpai berbagai kebudayaan yang berbeda-beda. Setiap daerah memiliki budaya yang unik dan menarik. Kebudayaan tersebut diwariskan secara turun-temurun. Jenis kebudayaan yang ada di Indonesia salah satunya adalah sastra lisan. Sastra lisan yaitu kebudayaan yang diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi melalui lisan. Salah satu kebudayaan sastra lisan terdapat pada kelompok masyarakat Jawa atau bisa disebut dengan kebudayaan Jawa.

Kenagarian Sungai Duo merupakan daerah yang penduduknya mayoritas berasal dari suku Jawa. Hal tersebut dikarenakan banyak masyarakat dari Pulau Jawa yang melakukan transmigrasi ke Kabupaten Dharmasraya lebih tepatnya di Kenagarian Sungai Duo. Masyarakat Jawa yang melakukan transmigrasi tersebut sudah menetap di Kenagarian Sungai Duo sejak tahun 1977. Bahasa yang digunakan dalam kegiatan berkomunikasi di daerah tersebut menggunakan bahasa daerah yaitu bahasa Jawa.

Ungkapan larangan pada masyarakat Jawa masih sering dijumpai dan digunakan di Kenagarian Sungai Duo. Kebanyakan masyarakat Jawa di daerah tersebut masih mempercayai larangan-larangan berupa ungkapan larangan tentang masa hamil, masa melahirkan dan masa kanak-kanak. Ungkapan

larangan tersebut digunakan agar tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dan menyalahi aturan. Salah satu ungkapan larangan tentang masa hamil, masa melahirkan dan masa kanak-kanak yang masih sering digunakan masyarakat Jawa di daerah tersebut yaitu *wong meteng nek ngomong ora oleh sing elek-elek, mengko mbalek nyang awak e dewe kui* (orang hamil kalau ngomong tidak boleh yang jelek-jelek, nanti bisa balik terjadi pada dirinya sendiri itu).

Masyarakat Jawa dapat dikatakan sebagai suku yang memiliki berbagai kebudayaan khas seperti ungkapan kepercayaan rakyat. Kepercayaan rakyat merupakan tradisi lisan yang tumbuh dan berkembang di masing-masing daerah. Salah satu ungkapan rakyat yang terdapat pada masyarakat Jawa yaitu ungkapan larangan. Ungkapan larangan dapat berisi mengenai larangan-larangan yang harus dihindari oleh masyarakat.

Ungkapan larangan pada masyarakat Jawa merupakan salah satu bagian dari folklor. Folklor adalah suatu budaya atau kebudayaan yang disampaikan secara lisan dari mulut ke mulut dan diturunkan dari generasi ke generasi selanjutnya yang memiliki ciri khas tertentu. Folklor dapat terbagi atas folklor lisan, folklor sebagian lisan, dan folklor bukan lisan. Ungkapan larangan pada masyarakat Jawa ini dapat dikatakan sebagai folklor lisan karena bentuknya memang murni lisan.

Penutur ungkapan kepercayaan rakyat pada zaman sekarang semakin berkurang, karena seperti yang kita ketahui zaman sekarang ini merupakan

zaman modern sehingga banyak orang yang tidak percaya atau tidak tahu lagi mengenai ungkapan-ungkapan tersebut. Ungkapan larangan tersebut menurut sebagian orang hanya masyarakat zaman dahulu yang mempercayainya. Oleh sebab itu, penelitian ini sangat penting dilakukan untuk menjaga tradisi yang sudah ada dari zaman dahulu supaya generasi selanjutnya dapat mengetahui tradisi tersebut khususnya ungkapan larangan masa hamil, masa melahirkan dan masa kanak-kanak masyarakat Jawa. Selain untuk menjaga tradisi atau budaya tersebut, penelitian ini juga dilakukan sebagai usaha untuk melestarikan kebudayaan bagi masyarakat setempat karena bagaimanapun ungkapan larangan tentang masa hamil, masa melahirkan dan masa kanak-kanak sudah ada sejak zaman dahulu dan harus diturunkan kepada generasi selanjutnya supaya budaya atau tradisi tersebut tidak hilang di Kenagarian Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, fokus permasalahan dalam penelitian yaitu mengenai struktur dan fungsi sosial kepercayaan ungkapan larangan masa hamil, masa melahirkan dan masa kanak-kanak pada masyarakat Jawa di Kenagarian Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah, masalah penelitian dapat dirumuskan dengan sebuah bentuk pertanyaan yaitu bagaimanakah struktur dan fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang masa

hamil, masa melahirkan dan masa kanak-kanak pada masyarakat Jawa di Kenagarian Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah struktur kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang masa hamil, masa melahirkan dan masa kanak-kanak pada masyarakat Jawa di Kenagarian Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya?
2. Bagaimanakah fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang masa hamil, masa melahirkan dan masa kanak-kanak pada masyarakat Jawa di Kenagarian Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian tersebut sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang masa hamil, masa melahirkan dan masa kanak-kanak pada masyarakat Jawa Kenagarian Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya.
2. Mendeskripsikan fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang masa hamil, masa melahirkan dan masa kanak-kanak pada

masyarakat Jawa Kenagarian Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menambah jumlah penelitian sastra, khususnya mengenai kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang masa hamil, masa melahirkan dan masa kanak-kanak pada masyarakat Jawa di Kenagarian Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis bagi penulis yaitu dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya mengenai folklor lisan berupa kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang masa hamil, masa melahirkan dan masa kanak-kanak di Kenagarian Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya. Selain penulis, penelitian ini diharapkan dapat menjaga dan mempertahankan kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang masa hamil, masa melahirkan dan masa kanak-kanak pada masyarakat Jawa.